

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam Penulisan laporan ini, berikut 2 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Unikom yaitu Novrini Hasti, S.Si., M.T dengan judul ‘Pemesanan Dan Penjualan Kue Berbasis Android Pada *Cherie Cake’s*-Halim Perdana’ adalah penelitian sama-sama melakukan analisis terhadap pemesanan yang masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan sangat tidak efisien dalam memesan, lalu dibuatkan aplikasi agar dimudahkan dalam memesan produk karena hanya tinggal memilih dan sudah tertera harga pada produk tersebut yang ingin dipesan. Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis membangun aplikasi ini berbasis android untuk *Cherie Cake’s*-Halim Perdana, sedangkan untuk *Cahaya Catering* dibangun berbasis web.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Unikom yaitu Lusi Melian, S.Si., M.T dengan judul ‘Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Berbasis Web Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung’ adalah peneliti melakukan pembuatan aplikasi berbasis web sebagai media promosi dan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen yang ingin memesan. Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui struktur organisasi dan *job*

desk pada PDAM untuk memproduksi air minum kemasan agar lebih dikenal masyarakat luas. Sedangkan untuk Cahaya *Catering* penelitian dimaksud untuk melakukan pemesanan yang efisien selain sebagai media promosi.

2.2 Pengertian Dasar Sistem

Sistem terbagi dalam dua kelompok yaitu, kelompok yang menekankan kepada prosedur dan kelompok yang menekankan kepada elemennya. Menurut Fat pengertian sistem adalah merupakan suatu himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (*Unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif’.

Pengertian sistem menurut Murdick, R.G, (1991:27) Suatu sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau prosedur-prosedur pengelolaan yang mencari suatu tujuan tertentu. [1]

2.2.1 Klasifikasi Sistem

Berdasarkan klasifikasi sistem dapat ditinjau dari berbagai segi, seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, diantaranya sebagai berikut ini.

1. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, seperti sistem teologia. Sistem fisik adalah sistem yang nyata secara fisik, seperti sistem komputer, sistem akuntansi, sistem informasi.

2. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alami, tidak dibuat oleh manusia, misal sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia, misal sistem informasi akuntansi, sistem Pendidikan. Apalagi sistem dirancang dan dibuat manusia berintraksi dengan mesin maka disebut *human machine system*.
3. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan perilaku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antarbagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem sudah dapat diramalkan, misal sistem computer. Sistem tak tentu adalah sistem di mana kondisi ke depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung teori kemungkinan.
4. Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Namun tidak benar-benar tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya.

[2,p.10]

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, Berikut karakteristik sistem, yaitu:

1. Komponen (*Components*)

Suatu pokok terbentuk dari faktor-faktor yang saling berintraksi, yang artinya komponen faktor bisa bercorak subsistem.

2. Batasan sistem (*Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain. Batasan sistem ini memungkinkan suatu system dipandang sebagai suatu kesatuan.

3. Lingkungan luar system (*Environment*)

Adalah definisi yang berasal dari susunan yang mempengaruhi rekayasa sistem. Lingkungan yang bersifat menguntungkan yang harus dijaga, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung sistem adalah alat penghubung diantara subsistem dengan susistem lainnya. Merupakan sumber-sumber yang mengalir dari subsistem ke sub sistem lain.

5. Masukan (*Input*)

Merupakan energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran (*Output*)

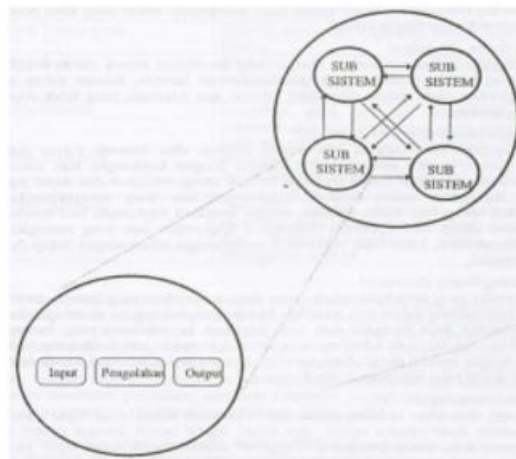
Merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah (*Process*)

Merupakan bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*Objective*)

Merupakan sistem yang mempunyai tujuan dan sasaran. Sasaran tersebut sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem. [3,p.14]



Gambar 2. 1 Karakteristik Sistem

(Sumber : [3,p.14])

2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lainnya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya mati. [3,p.22]

2.3.1 Kualitas Informasi

Kualitas informasi terbagi dalam 3 faktor tertentu, yaitu :

1. Ekonomis (*economy*)

Seberapa besar sumber daya yang diperlukan untuk mentransformasikan informasi menjadi komponen yang berperan dalam pemecahan suatu masalah.

2. Efisien (*Efficiency*)

Informasi akan memiliki kualitas yang baik jika informasi tersebut memiliki efisiensi yang berarti bahwa informasi tersebut tepat guna bagi pemakainya.

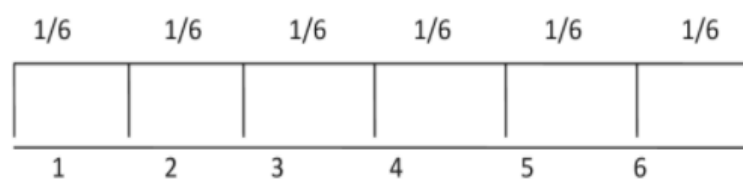
3. Dapat Dipercaya (*Reliability*)

Berasal dari sumber yang terpercaya. [4,p.9]

2.3.2 Fungsi dan Siklus Informasi

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai

mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. Akan tetapi dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambilan keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor risiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda. [4,p.24]



Gambar 2. 2 Contoh Siklus Informasi

(Sumber : 4,p.24]

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sejak permulaan peradaban, manusia sudah bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis instrumen/alat fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang disimpan (simber daya data). Perkembangan sistem informasi melalui alat pengolah data

sejak zaman purba hingga saat ini dapat digolongkan ke dalam 4 (empat) golongan, yaitu:

1. Peralatan Manual, yaitu peralatan pengolahan data yang sangat sederhana, di mana faktor terpenting dalam pemakaian alat adalah menggunakan tenaga tangan manusia.
2. Peralatan Mekanik, yaitu peralatan yang sudah berbentuk mekanik yang digerakan dengan tangan secara manual.
3. Peralatan Mekanik Elektronik, yaitu peralatan mekanik yang digerakan secara otomatis oleh motor elektronik.
4. Peralatan Elektronik, yaitu peralatan yang bekerjanya secara elektronik.

Secara sederhana, sistem informasi dipahami sebagai suatu himpunan atau kumpulan dari kelompok orang-orang yang bekerja, prosedur-prosedur, dan sumber daya peralatan yang mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi informasi, merawat, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Marimin *et al.* (2006) menyederhanakan pemahaman konsep terhadap sistem informasi sebagai komponen-komponen dalam organisasi atau perusahaan yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang akan digunakan oleh satu atau lebih pemakai (*users*). Pada pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti departemen atau Lembaga suatu instansi pemerintah yang dapat dijabarkan menjadi direktorat, bidang, bagian sampai pada unit terkecil di bawahnya. [5,p.12-13]

2.4.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Definisi sistem informasi menurut Abdul Kadir adalah sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya untuk mengubah masukan menjadi keluaran guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. [6,p.12]

2.5 Bisnis

Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. [7,p.10]

2.6 Pengertian Pengelolaan

Menurut Harsoyo, pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “Kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. [8,p.28]

2.7 Pengertian e-Commerce

E-commerce merupakan salah satu keunggulan dari internet, hingga akhirnya di era sekarang ini memiliki banyak sebutan di internet seperti *commerce*, *e-com*, *e-commerce* atau *immerce*. Yang berarti membeli atau menjual secara elektronik, dan kegiatan ini dilakukan pada jaringan internet. [9,p.28]

2.8 Pengertian Internet

Interconnected Network atau yang lebih dikenal dengan sebutan internet adalah suatu jaringan computer raksasa dengan daya jangkauan yang mendunia (Sutanta, 2005:538). Pengertian lain internet (*inter-network*) merupakan jaringan yang menggabungkan beberapa computer yang terhubung dalam sebuah *internet protocol* (IP) yang mencakup secara luas ke seluruh dunia (Syafudin & Eko, 2008:9). [10,p.2]

2.9 Pengertian Website

Biasa disingkat WWW (*World Wide Web*) merupakan salah satu aplikasi internet yang paling populer. Web adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah internet webserver ditampilkan dalam bentuk HTML (*Hypertext Markup Language*). [10,p.2]

2.10 Katering

Catering adalah suatu usaha di bidang jasa dalam hal menyediakan / melayani permintaan makanan, untuk berbagai macam keperluan. Makanan yang disajikan dapat berupa makanan kecil atau pun makanan besar. [11,p.82]

2.11 Definisi Jaringan Komputer

Dengan berkembangnya teknologi komputer dan komunikasi suatu modal komputer tunggal yang melayani seluruh tugas-tugas komputasi suatu organisasi kini telah diganti dengan sekumpulan komputer yang terpisah-pisah akan tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya, sistem seperti ini disebut jaringan komputer (*computer network*). [12,p.1]